

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi/ Sampel Penelitian

Penentuan lokasi penelitian diperlukan sebagai wilayah untuk memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah SMK BPP Jl. Van de Venter 14-16 Kebon Pisang, Bandung.

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2010:80) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK BPP sebanyak 103 peserta didik program keahlian Jasa Boga tahun ajaran 2010/2011 yang dijadikan sumber data.

2. Sampel

Apabila dalam suatu penelitian jumlah populasinya banyak maka tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili populasi. Bagian dari jumlah populasi dinamakan sampel. Hal ini disesuaikan dengan pendapat Sugiyono (2010:81) bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Al-Rasyid (Riduwan, 2010:22) dengan menggunakan derajat kepercayaan $\alpha = 0,05$ dan *Bound of Error* ditetapkan sebesar 15% dengan alasan bahwa kondisi populasinya bersifat homogen.

$$n_o = \left[\frac{Z\alpha}{2BE} \right]^2$$

dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $n_o \leq 0,05 N$, maka $n = n_o$

Jika $n_o > 0,05 N$, maka $n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$

dimana : α : taraf kesalahan yang besarnya ditetapkan 0,05
 N : jumlah populasi
 BE : *Bound fo Error* 15%
 $Z\alpha$: nilai dalam tabel $Z = 1,99$

Dengan rumus tersebut, maka dapat dihitung:

$$n_o = \left[\frac{1,99}{2(0,15)} \right]^2 = (6,6)^2 = 43,9$$

Dan $n_o = 0,05 N = 0,05 (103) = 5,15$

Karena $n_o > 0,05 N$, maka besarnya sampel dapat dihitung dengan:

$$n = \frac{n_o}{1 + \frac{n_o - 1}{N}}$$

$$n = \frac{43,9}{1 + \frac{43,9 - 1}{103}}$$

$$n = \frac{43,9}{1+0,42} = 30,9$$

Dengan demikian, diperoleh jumlah sampel penelitian sebanyak 31 peserta didik. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara undian, maka setiap anggota populasi diberi nomor terlebih dahulu sesuai dengan jumlah anggota populasi.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan studi pendahuluan dengan menggunakan metode observasi dan dialog (wawancara) dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan sebagai acuan dalam pembuatan proposal penelitian.
- b. Penyusunan *outline* penelitian dengan menggambarkan latar belakang masalah yang diteliti, membuat pembatasan masalah yang dipergunakan untuk merumuskan masalah yang dijadikan judul penelitian Penerapan “Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*” Pada Praktik di Unit Produksi.
- c. Perumusan tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang terdapat dalam penelitian Penerapan “Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*” Pada Praktik di Unit Produksi.
- d. Penyusunan kajian pustaka dan metode penelitian.
- e. Penyusunan kisi-kisi penelitian untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian.
- f. Penyusunan instrumen penelitian yaitu dengan menggunakan kuesioner dan observasi.

- g. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner dan melakukan observasi.
- h. Mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi oleh responden dan menginventarisir jawaban dari kuesioner dan menginventarisir *checklist* dari lembaran pedoman observasi.
- i. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrumen penelitian kemudian mengumpulkan dan menghitung skor yang diperoleh dari responden.
- j. Membuat penafsiran, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian.
- k. Pembuatan saran ditunjukkan kepada yang berkepentingan atau yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang digunakan untuk berupaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Ali, 1985:120). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran umum tentang masalah yang sedang dihadapi dan menganalisis masalah tersebut, sehingga kemudian dapat menjawab permasalahan mengenai Penerapan “Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*” Pada Praktik di Unit Produksi.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk lebih memperjelas maksud dan tujuan pengambilan judul penelitian sehingga tidak terjadi kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah yang terdapat dalam judul penelitian Penerapan “Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi” Pada Praktik di Unit Produksi. Adapun definisi yang perlu dijelaskan yaitu:

1. Penerapan “Melaksanakan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi”

a. Penerapan

Penerapan menurut Yuliawati (2004:60) adalah “kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi kongkrit, nyata, atau baru”.

b. Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi

merupakan salah satu dari lima kompetensi dasar yang terdapat pada standar kompetensi Menerapkan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi yang mempelajari tentang identifikasi resiko *hygiene*, keracunan makanan dan kerusakan makanan. Kompetensi dasar ini dipelajari di kelas X semester satu (Kurikulum SMK, 2004).

Pengertian penerapan Melaksanakan Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene* Sanitasi dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Yuliawati dan Kurikulum SMK adalah kemampuan peserta didik menggunakan materi identifikasi risiko *hygiene*, keracunan makanan, dan kerusakan makanan yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam situasi kongkrit, nyata, atau baru.

2. Praktik di Unit Produksi

a. Praktik

Praktik adalah pelaksanaan secara nyata apa yang disebut dalam teori (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008:1098)

b. Unit Produksi

Unit produksi merupakan suatu sarana pembelajaran, berwirausaha bagi peserta didik dan guru serta memberi dukungan operasional sekolah, dan merupakan salah satu optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah (Direktorat Pembinaan SMK, 2007:1).

Pengertian praktik di unit produksi dalam penelitian ini mengacu pada Kamus Besar Bahasa Indonesia dan Direktorat Pembinaan SMK adalah melakukan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai suatu sarana pembelajaran, berwirausaha bagi peserta didik dan guru serta memberi dukungan operasional sekolah, dan merupakan salah satu optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah.

Pengertian penerapan “Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*” pada praktik di unit produksi dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik menggunakan materi identifikasi risiko *hygiene*, keracunan makanan, dan kerusakan makanan yang telah dipelajari dan dipahami ke dalam suatu pelaksanaan kegiatan yang dapat dijadikan sebagai suatu sarana pembelajaran, berwirausaha bagi peserta didik dan guru serta memberi dukungan operasional sekolah, dan merupakan salah satu optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2010:92) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data”. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner atau Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:142). Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai penerapan identifikasi risiko hygiene, keracunan makanan, kerusakan makanan pada praktik di unit produksi yang meliputi proses persiapan, pengolahan, dan pengemasan.

b. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2010:145). Teknik pengumpulan data observasi ini dengan cara peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan pedoman observasi mencakup kegiatan praktik di unit produksi mulai dari proses persiapan, pengolahan, dan pengemasan. Peneliti mengobservasi dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan “Melaksanakan Prosedur Keselamatan Kesehatan Kerja (K3) dan *Hygiene Sanitasi*” pada praktik di unit produksi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran Kuesioner

Kuesioner disebarakan kepada peserta didik kelas XI SMK BPP program keahlian Jasa Boga tahun ajaran 2010/2011.

2. Pengumpulan Kuesioner

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung peserta didik kelas XI SMK BPP program keahlian Jasa Boga tahun ajaran 2010-2011 pada pelaksanaan praktik di unit produksi jasa boga SMK Pariwisata khususnya SMK BPP Bandung.

G. Analisis Data

Sugiyono (2010:147) menyatakan bahwa “Dalam penenilitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul”. Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data dilakuakan berdasarkan kuesioner dan pedoman observasi yang disebarakan kepada peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

- 1) Mengumpulkan serta melakukan pengecekan jumlah kuesioner.
- 2) Memeriksa kelengkapan item jawaban kuesioner dan pedoman observasi.
- 3) Menghitung jawaban pada kuesioner dan *checklist* pada pedoman observasi.

- 4) Persentase data yaitu persentase dari jawaban kuesioner yang disebarkan kepada peserta didik. Merujuk pada pendapat Ali (1985:184) rumus untuk menghitung persentase yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

% : persentase (jumlah persentase yang dicari)
 f : frekuensi jawaban responden
 n : jumlah responden
 100% : bilangan tetap

- 5) Tabulasi data bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi dalam setiap item yang dijawab oleh peserta didik.
- 6) Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria yang diperoleh dari penafsiran data untuk kepentingan penelitian ini merujuk pada pendapat Riduwan (2010:41) sehingga kriteria yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

81%-100% : sangat diterapkan
 61%-80% : diterapkan
 41%-60% : cukup diterapkan
 21%-40% : kurang diterapkan
 0%-20% : sangat kurang diterapkan